



► PROGRAM DISBUD JOGJA

## Pelestari WBCB Diapresiasi

PAKUALAMAN—Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Jogja memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah ikut melestarikan warisan budaya dan cagar budaya (WBCB).

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti dalam sebuah *Podcast Live* bertajuk *Apresiasi Kelestarian dan Keterawatan WBCB* di Jambuluwuk Malioboro Boutique Hotel, Jogja pada Selasa (29/11). *Podcast Live* ini digelar *Harian Jogja* bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Kota Jogja dan Tim Perimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (TP2WB).

"Kami mengapresiasi masyarakat perorangan atau lembaga yayasan yang sangat memahami aturan terkait cara melestarikan. Pemerintah mengapresiasi dan memberikan penghargaan motivasi langsung kepada mereka," ujar Yetti.

Dalam memberikan penghargaan tersebut melalui seleksi ketat lewat beberapa tahap. Menurut Yetti, Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Kebudayaan akan memberikan penghargaan kepada nama-nama yang telah berjasa melestarikan warisan budaya dan cagar budaya.

"Kami punya daftar, ada 50 yang sudah ditetapkan oleh



**Podcast Live** bertajuk *Apresiasi Kelestarian dan Keterawatan WBCB* di Jambuluwuk Malioboro Boutique Hotel, Jogja, Selasa (29/11).

Wali Kota Jogja, kami seleksi kembali dan terpilih 20 cagar budaya yang akan kami berikan penghargaan, dengan penjurian sesuai indikator, setiap tahun pasti bertambah," kata Yetti.

Sementara Tim Perimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (TP2WB), Aziz Yon Haryono menyampaikan bahwa jika suatu bangunan sudah ditetapkan sebagai cagar budaya maka cara memperlakukan bangunan juga harus berbeda. "Kadang orang memberikan laporan terkait dengan bangunan cagar budaya, tetapi pemilik tidak mau ditetapkan sebagai cagar budaya, itu menjadi kendala yang terjadi di lapangan," kata Aziz.

Aziz menyampaikan bahwa

cahar budaya bukan berarti menjadi milik negara namun juga milik bangsa yang ke depan akan diwariskan kepada generasi penerus. "Dalam regulasi sudah diatur tentang perawatan idealnya seperti apa. Kalau pembiayaannya itu butuh biaya besar. Kalau tidak bisa membiayai untuk perawatan nanti malah akan membunuh diri sendiri," kata Aziz.

Aziz mengapresiasi upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Jogja dalam memberikan apresiasi kepada masyarakat yang melestarikan WBCB. Ia mengharapkan bahwa cagar budaya tidak hanya dimaknai sebagai peninggalan semata, namun juga suatu yang harus dilestarikan. (CRH22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005